

# KEBIJAKAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENGATASI PANDEMI COVID-19 DI BALI

Ni Kadek Sandra Reny Erna Wati<sup>1</sup>, Piers Andreas Noak<sup>2</sup>, Ni Wayan Radita  
Novi Puspitasari<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

[Sandrarenny@student.unud.ac.id](mailto:Sandrarenny@student.unud.ac.id)<sup>1</sup>, [piersandreasnoak@unud.ac.id](mailto:piersandreasnoak@unud.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Raditanovipuspitasari@unud.ac.id](mailto:Raditanovipuspitasari@unud.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic spread very quickly, causing many fatalities, not only in Indonesia but in all countries in the world. Efforts to anticipate and mitigate the COVID-19 pandemic in each country are different. Aksi Cepat Tanggap (ACT) is a non-governmental organization that is active in social humanitarian concerns and is one of the government's efforts to prevent COVID-19 from spreading more widely. By using a descriptive qualitative method, this study also tries to find out how the ACT policy is dealing with the COVID-19 pandemic in Bali. The results of this study indicate that this activity is carried out through the 4P stages which consist of Purpose, People, Process and Performance. One example of an activity as its implementation is the social humanitarian institution, the ACT Bali Foundation, which helps Balinese people affected by COVID-19 by raising and distributing direct assistance to residents known as "Bangkit Bangsaku Bangkit Baliku".*

**Keywords :** COVID-19 pandemic, non-governmental organization, Aksi Cepat Tanggap.

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 awal, ketika Direktur Jenderal WHO mengumumkan mengenai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) yang disebabkan akibat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).<sup>1</sup> Virus Corona yang kali pertama diberitakan di bulan Desember 2019, China tersebut menyebar hingga ke berbagai negara dengan sangat cepat dan memiliki daya

mematikan. Hanya pada waktu 7 bulan setelah muncul pemberitaan mengenai klaser *pneumonia* yang disebabkan virus tersebut di China mengakibatkan dunia merasakan *global catastrophe*.<sup>2</sup> Virus tersebut diketahui disebut COVID-19 kemudian mengakibatkan pandemi dan menyebabkan negara di belahan dunia terdampak oleh adanya pandemi COVID-19 yang kemudian menyerang sektor

---

<sup>1</sup> Muradi, dkk (2022). *Negara & Kebijakan Penanganan Pandemi COVID19 Bandung; PT. Tubagus Lima Korporat*, h.1.

<sup>2</sup> Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB). *Pengalaman Indonesia dalam*

*Menangani Wabah COVID19 di 17 Provinsi dan Pembelajaran dari Mancanegara*. Jakarta; Percetakan BNPB, h. x.

kesehatan, ekonomi, sosial, hingga politik. Bahkan hingga saat ini segala aktivitas masyarakat diatur oleh protokol kesehatan yang ketat sehingga virus tidak tersebar dengan mudah.

Dampak oleh adanya pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap banyak bidang. Seiring berjalannya waktu banyaknya masyarakat mudah mengalami depresi ekonomi. Kasus Covid terus mengalami peningkatan akhirnya membuat pemerintah pusat mengimplementasikan kebijakan seperti jaga jarak dalam rangka mengurangi kasus COVID-19. Masyarakat diharapkan mematuhi protokol, menjaga jarak dan mengurangi kontak langsung untuk tidak di keramaian.<sup>3</sup>

Kemajuan teknologi memudahkan dan mendukung alur informasi yang terus bergerak cepat. Tugas dan fungsi setiap unit pemerintahan bisa berjalan maksimal melalui sinergi dengan teknologi. Unit pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat pun bisa secara optimal melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan percepatan pelayanan terhadap masyarakat. Dalam mengalami dampak akibat pandemi, timbul secerca harapan bahwa Indonesia mampu mengatasi dalam pandemi. Pemerintah

berupaya dalam mengontrol perkembangan pandemi dan dampak yang ditimbulkan, melalui, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar dan memberikan insentif serta stimulus ekonomi untuk pelaku usaha dan masyarakat.<sup>4</sup>

Bali adalah bagian dari Indonesia yang mengandalkan pariwisata kebudayaan sebagai simbol selain keasrian alamnya.<sup>5</sup> Pada periode penyebaran COVID-19 yang merebak di Indonesia, Provinsi Bali termasuk berhasil dalam pengendalian dan mengurangi rantai penyebaran COVID-19, terlebih Bali merupakan destinasi wisata yang sangat populer. Keberhasilan tersebut berhasil menjadi contoh banyak kalangan karena dilakukan tidak dengan menerapkan kebijakan (PSBB).<sup>6</sup> Salah satu hal yang membuat penyebaran COVID-19 di Bali lebih terkendali adalah adanya peran serta desa adat dan polisi adat (pecalang).

Pemerintah terus berupaya dalam mengurangi laju penyebaran COVID-19, namun tentu usaha tersebut tidak dapat terealisasi secara maksimal jika masyarakat tidak mematuhi peraturan yang ada. Melakukan upaya dalam mengurangi laju perkembangan COVID-19 adalah hal yang tidak mudah tentu memerlukan rentan waktu yang cukup lama. Dibutuhkan langkah-

---

<sup>3</sup> Yana, (2022). *Manajemen Fundraising di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral disertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu), h.5.

<sup>4</sup> Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB). (2020). *Pengalaman Indonesia dalam Menangani Wabah COVID-19 di 17 Provinsi dan Pembelajaran dari Mancanegara*. Jakarta; Percetakan BNPB, h. 11.

<sup>5</sup> Suastika. (2021). *Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali Dalam Penanganan Pandemi Covid 19 Dan Upaya Pemulihan Pariwisata*. SISTA: Jurnal Akademisi dan Praktisi Pariwisata, 1(1), 41-51, h. 42.

<sup>6</sup> Dzakwan, M. H. A. (2020). *Menuju Situasi Normal Baru: Kesiapan Bali dalam Menangani COVID-19*. CSIS Commentaries DMRU-084-ID, 26, h. 1.

langkah yang nyata untuk dapat terfokus kepada pokok masalah, sehingga segala hal berupaya biaya, waktu, dan tenaga serta pikiran dapat sampai pada tujuan.<sup>7</sup> Oleh karena itu penting adanya peran oleh lembaga kemasyarakatan<sup>8</sup> dalam rangka membantu meringankan beban pemerintah dalam mengendalikan dampak penyebaran Covid. Kelompok Aksi Cepat Tanggap (ACT) adalah lembaga kemasyarakatan yang berpartisipasi membantu pemerintah.<sup>9</sup> Aksi Cepat Tanggap atau ACT adalah contoh Lembaga kemasyarakatan yang aktif terhadap kepedulian sosial kemanusiaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan di ataslah akhirnya peneliti ingin mengetahui bagaimana pengimplementasian dari kebijakan Lembaga Swadaya Masyarakat Aksi cepat Tanggap dalam mengatasi pandemi COVID-19 di Bali. Penelitian ini akan menganalisis dan menjabarkan hasil penerapan kebijakan Aksi Cepat Tanggap di Bali.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Dalam melakukan penulisan ini, penulis melakukan kajian Pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang penulis angkat. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali Dalam Penanganan Pandemi COVID-19 dan Upaya Pemulihan Pariwisata" serta "Menuju Situasi New Normal : Kesiapan Bali Dalam Menangani COVID-19".

Kedua topik di atas memiliki kaitan dengan penulisan yang penulis angkat dan tentunya menambah wawasan penulis terkait kajian yang penulis angkat.

Pertama, penelitian oleh I Made Suastika dengan judul "Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali Dalam Penanganan Pandemi Covid dan Upaya Pemulihan Pariwisata". Hasil temuan dalam penelitian ini, memfokuskan pada pengimplementasian kebijakan Pemerintah Provinsi Bali yakni Pergub Bali No 46 Th 2020 mengenai Penerapan Disiplin Terhadap Protokol Kesehatan Sebagai Pencegahan Dan Pengendalian Covid Dalam Tatahan Kehidupan Era Baru yang terlaksana di Bulan September hingga Oktober 2020.

Kedua, penelitian berjudul "Menuju Situasi Normal Baru : Kesiapan Bali Dalam Menangani Covid-19" yang dilakukan oleh Muhammad Habib Abiyan Dzakwan. Penelitian tersebut lebih mengacu kepada strategi-strategi hingga rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan di masyarakat untuk menekan laju penyebaran COVID-19. Terdapat beberapa contoh rekomendasi kebijakan tersebut yaitu melakukan peningkatan intensitas inspeksi tiba-tiba dan tes cepat yang dilakukan di lokasi rawan kerumunan contohnya restoran dan pasar. Dispar kemudian memfasilitasi pelaksanaan tes bagi para pelaku dalam

---

<sup>7</sup> SUHARJO, R. *Menyikapi Tatahan Sosial Bermasyarakat diTengah Epidem Covid-19. Covid19 Disrupsi*, h.8.

<sup>8</sup> DANENDRA, D. *PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENYALURKAN BANTUAN TERHADAP KORBAN KRISIS KEMANUSIAAN DISOMALIA*, h.3

<sup>9</sup> Putri, S. R. *Peran Aksi Cepat Tanggap dalam Pemberdayaan Potensi UMKM Melalui Program Wakaf Modal Usaha Mikro*, h.2.

<sup>10</sup> Apriliana, D. *Peran Aksi Cepat Tanggap Bandar Lampung Dalam Penyediaan Air Bersih Melalui Program Sumur Wakaf* h.2.

bidang industry pariwisata, serta melakukan pelatihan dalam menggunakan transaksi *online* serta melakukan pelatihan rencana pemulihan bisnis pada pelaku usaha secara masif.<sup>11</sup>

Berdasarkan kajian Pustaka diatas telah membantu penulis untuk mendalami bagaimana implementasi kebijakan Lembaga kemasyarakatan dalam upaya penanggulangan COVID-19. Berangkat dari hal tersebut, peneliti akan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana kebijakan Lembaga Swadaya Masyarakat Aksi Cepat Tanggap dalam mengatasi pandemi COVID-19 di Bali.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis terapkan dalam memperoleh data yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menelusuri dan mengartikan makna individu atau kelompok yang bersangkutan dengan probelematika sosial maupun humaniora, baik itu dalam individu, kelompok, ataupun masyarakat luas (Creswell : 2014). Dalam hal ini, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna suatu peristiwa. Metode kualitatif yang penulis gunakan dalam penulisan ini bersifat deskriptif yang bertujuan dalam menyajikan penjelasan lengkap tentang mengenai

kebijakan Lembaga Swadaya Masyarakat Aksi Cepat Tanggap dalam mengatasi pandemi COVID-19 di Bali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aksi Cepat Tanggap bagian dari aksi yang bergerak dibidang kemanusiaan dan sosialisasi program sosial.<sup>12</sup> pada tanggal 21 April 2005, Yayasan ACT Aksi Cepat Tanggap diresmikan sebagai Yayasan yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan. Dan selain itu, juga terdapat aktivitas lain seperti kegiatan tanggap darurat, program pemulihan pascabencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, dan program berbasis spiritual seperti Qurban, Zakat dan Wakaf<sup>13</sup> Dalam pengimplementasiannya dilakukan melalui tahapan 4P yang terdiri dari *Purpose, People, Process* dan *Performance*.

*Purpose* yaitu tujuan, arah atau sesuatu yang ingin dicapai dan dilakukan sesuai rencana awal yang menjadi suatu penjabaran dari visi dan misi. *Purpose* erat kaitannya dengan strategi-strategi yang digunakan oleh *stakeholder*. Dalam kondisi pandemi banyak masyarakat pasti mengalami kesulitan secara ekonomi. Banyak dari karyawan yang mengalami PHK dan tidak sedikit usaha-usaha yang mengalami kebangkrutan sehingga secara keseluruhan situasi perekonomian

---

<sup>11</sup> Dzakwan, M. H. A. (2020). *Menuju Situasi Normal Baru: Kesiapan Bali dalam Menangani COVID-19*. CSIS Commentaries DMRU-084-ID, 26, h. 13-14.

<sup>12</sup> Putri, A. (2020). *Peran Aksi Cepat Tanggap Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Medan*

*Belawan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), h.1.

<sup>13</sup> Mutiasari, M. (2022). *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DI MASA PANDEMI COVID19* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu), h. 41.

nasional mengalami kemunduran. Berbagai kebijakan ekonomi dicetuskan pemerintah demi mengurangi dampak akibat COVID-19. Strategi-strategi terus dirancang untuk tetap mempertahankan perekonomian Indonesia. Tidak hanya dari kalangan pemerintah, organisasi sosial pun juga turut mengambil peran.

Salah satu Lembaga kemanusiaan Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Bali membantu warga Bali yang terdampak COVID-19 dengan menggalang dan menyalurkan bantuan langsung kepada warga. Kegiatan amal ini dilakukan karena ACT menyadari Bali salah satu pulau yang sangat terdampak pandemi COVID-19 karena sebagian besar mata pencaharian warga Bali pada sektor pariwisata. ACT menamakan program bantuan ini dengan sebutan "Bangkit Bangsaku Bangkit Baliku". Pemberian bantuan ini dilakukan untuk meringankan beban masyarakat, dan menyambung hidup masyarakat agar tetap bisa bertahan di situasi seperti ini. Bukan hanya bantuan pangan, ACT Bali juga memberikan 2000 masker gratis pada warga dan terkhusus para pengendara di jalan raya dilakukan sebagai bentuk peringatan pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah.<sup>14</sup>

*People* adalah siapa yang bergerak dalam institusi tersebut yang

berkaitan dengan *stakeholder*. Rangkaian kegiatan bantuan pangan oleh ACT Bali dibuat secara adil dan tidak terpaksa. Inisiatif Lembaga ini dengan memberikan bantuan 100.000 paket pangan yang mana dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak di Bali, misalnya, kerja sama ACT Bali dengan Antara Bali. Edy M Ya'kub sebagai wakil dari kepala LKBN Antara Bali dan Arif Marsudi sebagai kepala cabang ACT Bali melakukan kesepakatan kerja sama dalam mengkampanyekan program kemanusiaan dan menarik mitra dan relasi untuk ikut serta berdonasi. Kerja sama dua belah pihak ini sudah terjalin dari tiga tahun yang lalu, dan optimis akan selalu saling mendukung kegiatan-kegiatan kemanusiaan lainnya. ACT juga bekerja sama dengan Komunitas Tangan Diatas (TDA) Bali mendistribusikan paket berisikan sembako dengan menyambangi rumah-rumah warga kurang mampu. Aksi gerakan membagikan 2000 masker dilakukan Ikatan Wartawan Online Bali dengan menggandeng ACT Bali.<sup>15</sup>

*Process* biasanya didefinisikan secara detail dan disertai dokumentasi. Dalam satu kelompok organisasi terdiri dari individu-individu yang memegang peran masing-masing. Bagaimana cara mengkoordinasikan kegiatan tersebut dan diatur oleh aturan dan hukum yang menjadi

---

<sup>14</sup> Diksimerdeka. 2020. "IMO Bali dan ACT salurkan Bantuan untuk Anak Yatim Piatu di Denpasar". URL : <https://diksimerdeka.com/2020/05/06/imo-bali-dan-act-salurkan-bantuan-untuk-anak-yatim-piatu-di-denpasar/>. Diakses pada tanggal 08 Juli 2023 pukul 9.10 am.

<sup>15</sup> AntaraneWSBali. 2020. "ACT Bali bagikan puluhan paket pangan kepada pekerja pemusik". URL : <https://www.antaranews.com/berita/1821496/act-bali-bagikan-puluhan-paket-pangan-kepada-pekerja-musik>. Diakses pada tanggal 08 Juli 2023 pukul 12.32 a.m.

sebuah keharusan. Lembaga sosial diresmikan pada 21 April 2005 ini memiliki visi misi menjadi lembaga kemanusiaan global profesional, berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global. Bantuan yang diberikan dapat berupa material dan non material. Kegiatan bagi-bagi bahan pangan oleh ACT dilakukan dengan mematuhi standar protokol kesehatan. Arif Marsudi selain sebagai kepala cabang ACT Bali beliau juga sebagai kepala koordinator setiap kegiatan amal ACT Bali. Bantuan paket sembako, masker, dan *hand sanitizer* merupakan bantuan yang berasal dari hubungan kerjasama antar pelaku usaha di Bali. Tidak sedikit kegiatan ACT Bali menggandeng komunitas di Bali untuk ikut berbagi. Selain bantuan bahan pangan, Bantuan 2000 masker diberikan lebih banyak kepada pengendara di jalan karena sebagai peringatan kepada warga keluar rumah perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan.

*Performance* adalah setiap kinerja memiliki hasil yang diterima atau tidak. Setiap kinerja dapat menyakinkan dengan sebelumnya menemukan efisiensi dan hambatan-hambatan dalam tingkat *level* kinerja yang berbeda. Bantuan ACT Bali diberikan kepada para pekerja musik yang mengalami kesulitan ekonomi, dapur umum musik yang dibuat tidak dapat bertahan dan bantuan ini akan meringankan beban mereka.

---

<sup>16</sup> AmandaGita. 2020. "ACT Bali Galang 100 Ribu Paket Pangan untuk Warga Terdampak". URL : <https://www.republika.co.id/berita/q9uoml423/>

Aksi pemberian bantuan kebutuhan pokok selanjutnya diperuntukkan kepada anak-anak panti asuhan di Denpasar yang mana ACT menggandeng Dewan Pimpinan Wilayah Bali. Ketua DPW IMO Bali, Tri Vivi berpendapat bahwa dengan bekerja sama dengan ACT, Induk Panti Asuhan dapat tetap bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari anak panti. Dalam hal ini ACT Bali menyumbang kepada dua Yayasan panti asuhan yakni Panti Asuhan Pelangi Anak Negeri dan Panti Asuhan Tat Twam Asi.

Sebelum bantuan paket bahan pangan disalurkan sebelumnya ACT juga pernah melakukan aktivitas sosial kemanusiaan dalam rangka pemusnahan COVID-19 dilakukan dengan pembagian masker, *hand sanitizer*, dan melakukan penyemprotan desinfektan. Aksi penyemprotan desinfektan dilakukan lebih dari 300 lebih titik lokasi di Bali. Kerja sama ACT Bali dengan Ikatan Wartawan Online Bali dengan bagi-bagi masker ditujukan pada pengendara motor di Jalan Sudirman Denpasar. Segala bantuan ini diterima baik oleh pemerintah dan masyarakat dan mengajak seluruh masyarakat Bali untuk turut berdonasi.<sup>16</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa diatas, dapat ditarik simpulan bahwa ACT dalam pengimplementasiannya dilakukan melalui tahapan 4P yang terdiri dari *Purpose*,

[act-bali-galang-100-ribu-paket-pangan-untuk-warga-terdampak](https://www.republika.co.id/berita/q9uoml423/). Diakses pada tanggal 08 Juli 2023 pukul 12.35 a.m.

*People, Process* dan *Performance*. *Purpose* adalah arah tujuan atau sesuatu yang ingin dicapai dan dilakukan sesuai rencana awal yang menjadi suatu penjabaran dari visi dan misi. *People* adalah siapa yang bergerak dalam institusi tersebut yang berkaitan dengan *stakeholder*. *Process* adalah cara mengkoordinasikan kegiatan ACT yang diatur oleh aturan dan hukum yang menjadi sebuah keharusan, dan *Performance* adalah setiap kinerja memiliki hasil yang diterima atau tidak.

## DAFTAR PUSTAKA

AmandaGita. 2020. "ACT Bali Galang 100 Ribu Paket Pangan untuk Warga Terdampak". URL : <https://www.republika.co.id/berita/g9uoml423/act-bali-galang-100-ribu-paket-pangan-untuk-warga-terdampak>. Diakses pada tanggal 08 Juli 2023 pukul 12.35 a.m.

AntaranewsBali. 2020. "ACT Bali bagikan puluhan paket pangan kepada pekerja pemusik". URL : <https://www.antaraneews.com/berita/1821496/act-bali-bagikan-puluhan-paket-pangan-kepada-pekerja-musik>. Diakses pada tanggal 08 Juli 2023 pukul 12.32 a.m.

Apriliana, D. (2022). Peran Aksi Cepat Tanggap Bandar Lampung Dalam Penyediaan Air Bersih Melalui Program Sumur Wakaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Ilmi,

Kecamatan Air Naningan, Kabupaten Tanggamus).

Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB). 2020. Pengalaman Indonesia dalam Menangani Wabah COVID-19 di 17 Provinsi dan Pembelajaran dari Mancanegara. Jakarta; Percetakan BNPB.

DANENDRA, D. PERAN AKSI CEPAT TANGGAP DALAM MENYALURKAN BANTUAN TERHADAP KORBAN KRISIS KEMANUSIAAN DI SOMALIA.

Dzakwan, M. H. A. (2020). Menuju Situasi Normal Baru: Kesiapan Bali dalam Menangani COVID-19. CSIS Commentaries DMRU-084-ID, 26.

Diksimerdeka. 2020. "IMO Bali dan ACT salurkan Bantuan untuk Anak Yatim Piatu di Denpasar". URL : <https://diksimerdeka.com/2020/05/06/imo-bali-dan-act-salurkan-bantuan-untuk-anak-yatim-piatu-di-denpasar/>. Diakses pada tanggal 08 Juli 2023 pukul 9.10 am.

Irfan, M., Rusyidi, B., & Lubis, Z. H. (2021). Analisis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (Act) Terhadap Keberhasilan Program. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 199-209.

Muradi, et.al. 2022. Negara & Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19 Bandung; PT. Tubagus Lima Korporat.

- Mutiasari, M. (2022). *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM DI MASA PANDEMI COVID-19* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Putri, A. (2020). Peran Aksi Cepat Tanggap Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Medan Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Putri, S. R. (2022). Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) dalam Pemberdayaan Potensi UMKM Melalui Program Wakaf Modal Usaha Mikro.
- Suastika, I. M. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali Dalam Penanganan Pandemi Covid 19 Dan Upaya Pemulihan Pariwisata. *SISTA: Jurnal Akademisi dan Praktisi Pariwisata*, 1(1), 41-51.
- SUHARJO, R. P. Menyikapi Tatanan Sosial Bermasyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *Covid19 Disrupsi*.
- Yana, A. A. (2022). Manajemen Fundraising di Masa Krisis: Analisis Keberhasilan ACT (Aksi Cepat Tanggap) dalam Penggalangan Dana Peduli Palestina di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).